

## ABSTRAK

Norhasanah; *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis PAIKEM pada SD Muhammadiyah 9 dan 10 Kota Banjarmasin* di bawah bimbingan I: Dr. Hj. Salamah, M.Pd dan II Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2019).

Kata Kunci: Implementasi, PAIKEM, Pendidikan Agama Islam

Pendekatan pembelajaran dengan sistem kedisiplinan sudah tidak sesuai lagi diterapkan kepada siswa. Sekarang ini para ahli mengenalkan pendekatan pembelajaran berbasis PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan). Melalui pendekatan ini para siswa diajak aktif mengikuti pelajaran dengan rasa senang dan gembira, tidak takut dan tegang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis PAIKEM pada SD Muhammadiyah 9 dan 10 di kota Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 5 orang guru PAI di SD Muhammadiyah 9 dan 5 orang guru PAI pada SD Muhammadiyah 10 di Kota Banjarmasin. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis PAIKEM pada SD Muhammadiyah 9 dan 10 di Kota Banjarmasin, mencakup: standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pendidikan, metode/strategi pembelajaran, skenario pembelajaran, media/ alat/ bahan/ sumber, dan penilaian yang direpleksikan kedalam RPP yang memuat karakteristik pembelajaran PAIKEM khususnya menyenangkan dapat dilihat dari inovasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran, yaitu dengan menyisipkan lagu yang berjudul "sifat rosul" yang liriknya berisi materi pelajaran, dan juga penyebutan sifat rosul yang disertai dengan tepuk secara teratur. 2) Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis PAIKEM pada SD Muhammadiyah 9 dan 10 di Kota Banjarmasin, dapat dilihat dari Aktivitas siswa dan aktivitas guru. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis PAIKEM pada SD Muhammadiyah 9 dan 10 di Kota Banjarmasin, meliputi: bertanya atau meminta penjelasan, menanggapi dan memberi alasan, mengemukakan gagasan dan mendiskusikan gagasan orang lain dan gagasannya sendiri. Sementara aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis PAIKEM pada SD Muhammadiyah 9 dan 10 di Kota Banjarmasin, meliputi: memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran, memberikan tanya jawab keada siswa, mengatur situasi kelas, dan melaksanakan penilaian hasil belajar siswa. 3) Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis PAIKEM pada SD Muhammadiyah 9 dan 10 di Kota Banjarmasin dilakukan dengan mengacu pada penilaian yang ada dalam RPP, yaitu melalui tes lisan, tes pengamatan dan tes tertulis. Tes lisan dilakukan melalui tanya jawab yang dilakukan oleh guru secara langsung kepada siswa, ter tertulis dilakukan melalui pemberian lembar soal latihan ataupun ulangan yang diberikan kepada siswa, sedangkan pengamatan dilakukan melalui observasi oleh guru terhadap perubahan sikap siswa selama mengikuti pembelajaran. 4) Faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis PAIKEM pada SD

Muhammadiyah 9 dan 10 di Kota Banjarmasin terdiri dari ketersediaan guru, minat siswa atau peserta didik, dan peran aktif dari Kepala sekolah selaku pimpinan dan pengambil keputusan tertinggi di sekolah. Sedangkan faktor penghambat implementasi Pembelajaran PAI berbasis PAIKEM pada SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin, terdiri dari: adanya siswa yang masih malu-malu dalam belajar dan adanya keterbatasan media pembelajaran.

## ABSTRACT

Norhasanah; Implementation of PAIKEM-Based Islamic Education Learning in Muhammadiyah Elementary School 9 and 10 Banjarmasin City under the guidance of I: Dr. Hj. Salamah, M.Pd and II Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag. in the Post-Graduate UIN Antasari Banjarmasin, (2019).

Keywords: Implementation, PAIKEM, Islamic Education

Learning approaches with disciplinary systems are no longer suitable to be applied to students. Now experts introduce PAIKEM-based learning approaches (active learning, innovative, creative, effective and fun). Through this approach the students are invited to actively take part in lessons with a sense of pleasure and joy, not afraid and tense. The purpose of this study was to describe the implementation of PAIKEM-based Islamic Education learning at Muhammadiyah 9 and 10 elementary schools in the city of Banjarmasin.

This type of research is descriptive research with a qualitative approach. The subjects of this study were 5 PAI teachers at Muhammadiyah Elementary School 9 and 5 PAI teachers at Muhammadiyah Elementary School 10 in Banjarmasin City. Data is collected through observation, interviews and documentation.

The results showed that: 1) Learning design of PAIKEM-based Islamic Education in Muhammadiyah 9 and 10 Elementary Schools in Banjarmasin City, includes: competency standards, basic competencies, educational goals, learning methods / strategies, learning scenarios, media / tools / materials / sources , and judgments that are reflected in the RPP that contain the characteristics of PAIKEM learning especially fun can be seen from the innovations carried out by subject teachers, namely by inserting songs entitled "nature of the Prophet" whose lyrics contain subject matter, as well as mentioning the nature of the rosary accompanied by pat regularly. 2) The implementation of PAIKEM-based Islamic Education learning at Muhammadiyah Elementary School 9 and 10 in Banjarmasin City, can be seen from student activities and teacher activities. Students' activities in learning PAIKEM-based Islamic Education at Muhammadiyah 9 and 10 Elementary Schools in Banjarmasin City, include: asking or asking for explanations, responding and giving reasons, expressing ideas and discussing other people's ideas and ideas themselves. While the activities of teachers in learning PAIKEM-based Islamic Education at SD Muhammadiyah 9 and 10 in Banjarmasin City, include: providing explanations about the subject matter, giving questions and answers to students, arranging classroom situations, and carrying out student learning outcomes assessments. 3) Evaluation of learning PAIKEM-based Islamic Education in Muhammadiyah 9 and 10 Elementary Schools in Banjarmasin City is done by referring to the assessment in the RPP, namely through oral tests, observation tests and written tests. Oral tests are carried out through question and answer conducted by the teacher directly to students, written through the provision of practice questions or tests given to students, while observations are made through observation by the teacher of changes in student attitudes during the learning process. 4) Factors supporting the learning of PAIKEM-based Islamic Education in Muhammadiyah 9 and 10 Elementary Schools in Banjarmasin City consist of the availability of teachers, interests of students or students, and the active role of the Principal as the leader and highest decision maker in the school. While the inhibiting factors for the

implementation of PAIKEM-based PAI Learning at Muhammadiyah Elementary School 9 Banjarmasin and Muhammadiyah Elementary School 10 Banjarmasin, consist of: the existence of students who are still shy in learning and the limitations of learning media.